

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas pada laporan keuangan Citibank N.A Indonesia periode 2009-2013. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2012:39) bahwa variabel bebas merupakan variabel terikat. Variabel terikat sendiri menurut Sugiyono (2012:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Profitabilitas menjadi variabel terikat dalam penelitian ini.

Berdasarkan Objek penelitian di atas, penulis akan menganalisis mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Citibank N.A Indonesia periode 2009-2013.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:39) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu alat penolong bagi peneliti untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan dari suatu objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2011:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah penelitian *deskriptif dan verifikatif*.

Menurut Sugiyono (2008:11) mengemukakan bahwa,

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran Likuiditas dan Profitabilitas pada Citibank N.A Indonesia.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Suharsimi Arikunto (2010:8) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan”. Melalui jenis penelitian verifikatif, dapat dianalisis bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Citibank N.A Indonesia.

Menurut Sugiyono (2012:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2011:11):

Metode *survey* yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Asep Hermawan (2009:54), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat:

Variabel bebas (*independen variable/predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat (*dependent variable/criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas adalah Variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2. Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas *Net Interest Margin* (NIM).

Berikut ini merupakan Tabel 3.1 mengenai operasional variabel dalam penelitian ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (Variabel X)	Kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek. Hermawan Damawi (2011:69)	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan disbanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan $LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$ Kasmir (2013:83)	Rasio
Profitabilitas (Variabel Y)	Suatu kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukan. Jopie Jusuf (2008:66)	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. $NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$ Veithzal Rivai (2013:481)	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:137) jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, sumber data dapat didapat dari situs Citibank N.A Indonesia. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Berikut merupakan Tabel 3.2 mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Penyaluran dana, sumber dana, asset Bank Asing	Sekunder	Website Bank Indonesia
2	Perkembangan Bank Asing berdasarkan asset	Sekunder	Website Bank Indonesia
3	Perkembangan Bank Asing berdasarkan kredit	Sekunder	Website Bank Indonesia
4	Profitabilitas Citibank N.A Indonesia	Sekunder	Annual Report Citibank N.A Indonesia
5	Neraca Citibank N.A Indonesia	Sekunder	Annual Report Citibank N.A Indonesia
6	LDR Citibank N.A Indonesia	Sekunder	Annual Report Citibank N.A Indonesia

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila sebuah penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Iskandar Indranata (2008:172), “Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Sedangkan menurut Asep Hermawan (2009:145), ”Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Citibank National Association Indonesia periode 2009-2013 yang dipublikasikan di website Citibank National Association Indonesia.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Asep Hermawan (2009:147), “Sampel merupakan suatu bagian (*subset*) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel”.

Menurut Sugiyono (2009:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Iskandar Indranata

(2008:170), “Sampel adalah bagian (yang terkecil) dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi”.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai likuiditas dan profitabilitas Citibank N.A Indonesia dari periode 2009 hingga 2013.

3.2.4.3. Teknik Penarikan Sampel.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini senada dengan pendapat menurut Sugiyono (2011:62) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sedangkan pengertian teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut Asep Hermawan (2009:148), “Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahan karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi”.

Menurut Sugiyono (2009:81), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Menurut Freddy Rangkuti (2003:26) mengemukakan

bahwa, “*Sampling* adalah sesuatu cara mengumpulkan data dengan catatan sebagian kecil dari populasi saja, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*)”.

Selain Sugiyono berpendapat bahwa ada macam-macam teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu probability sampling yang terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling* dan *area sampling*. Adapun yang termasuk non *probability* yaitu sampling sistematis, sampling kuota, sampling *incidental*, *purposive* sampling, sampling jenuh dan *snowball* sampling.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut atas dasar bahwa data yang diambil adalah yang paling baru yang sudah diaudit dan dipublikasikan di BI agar data yang di uji lebih representative.

Sampel *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, Karena dalam melaksanakan penelitian ini penulis mempunyai keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka teknik ini dipilih. Maka dari itu pula sehingga tidak mengambil sampel yang besar.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat

dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan instrumen penelitian antara lain:

1. Telaah Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Suharsimi (2009:206) mengemukakan bahwa, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya”. Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan Citibank N.A Indonesia.

2. Studi Literatur, yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah atau jurnal, *home page* atau *website* guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna mentafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan angka yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Data berupa laporan keuangan tahunan Citibank N.A Indonesia yang telah dikumpulkan kemudian dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio dan kemudian di analisis sebelum uji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X)

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Loan To Deposit Ratio(LDR)*. Menurut Herman Darmawi (2011:143) *Loan To Deposit Ratio* merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan yaitu dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR maka akan menunjukkan semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit lebih besar dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun bank.

Bank Indonesia menetapkan bahwa tingkat LDR yang wajar adalah berada diantara rasio 80% hingga 110%. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2004, LDR dapat dihitung dengan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. Analisis data Profitabilitas (Y)

Menurut jurnal Seong-Jong Joo dan Don Nixon (2011:533), "*Profitability represents a profit margin, and speed shows an asset turnover ratio. When competitive pressures hurt profitability, it is possible to maintain or improve NIM by increasing speed*".

Berdasarkan definisi profitabilitas yang telah disampaikan merupakan margin keuntungan, dan kecepatan yang menunjukkan rasio keuntungan yang didapat. Ketika tekanan persaingan yang berpengaruh pada profitabilitas, maka menanggulangnya adalah dengan memelihara atau meningkatkan NIM untuk meningkatkan kecepatan.

Berikut rumusnya :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih (Pendapatan bunga - Beban bunga)}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Menurut Frianto Pandia (2012:71-72), "Net Interest Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih". Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapat bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemampuan bank memperoleh laba meningkat.

3.2.6.3 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Setelah diperoleh data mengenai likuiditas dan profitabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier (*regretion analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan sederhana yang menunjukkan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan melakukan analisis regresi dapat dipelajari hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga dari hubungan tersebut dapat diprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* Likuiditas (LDR) dan variabel *dependent* Profitabilitas (NIM). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa besar nilai *Net Interest Margin* (NIM) jika *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan

antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

3.2.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang dibutuhkan pengujian untuk mengetahui kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian ini. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas”. Untuk mengetahui kebenarannya dilakukan analisis regresi linier sederhana.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana. Bila variabel-variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, maka untuk menduga regresi liniernya perlu menaksir parameter-parameter regresinya sehingga diperoleh persamaannya seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2012:270)

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Arah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sugiyono, 2012:272)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat dilihat arah hubungan variabel X terhadap variabel Y melalui nilai koefisien b . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap

variabel Y, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

2. Pengujian Keberartian Regresi

Uji keberartian model regresi atau disebut uji F (uji Anova) dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah model persamaan regresi linier yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh yang berarti dari variabel likuiditas dalam memprediksi variabel profitabilitas. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(\text{res})/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

JK (reg) = Jumlah kuadrat regresi = $\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2$, dengan derajat kebebasan dk = k

JK (res) = Jumlah kuadrat residu (sisa) = $\sum(Y_i - \hat{Y})^2$, dengan derajat kebebasan dk = n-k-1

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.
 - H_0 : Model persamaan regresi tidak berarti.
 - H_a : Model persamaan regresi berarti.
- b. Taraf nyata yang digunakan (α) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $v_1 = k$ dan $v_2 = n - k - 1$.
- c. Menentukan kriteria pengujian.

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Menentukan nilai statistik F.

Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.

3. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} dari koefisien regresi variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.

$H_0 : \beta = 0$, artinya likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta > 0$, artinya likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

- b. Taraf nyata (α) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan $dk = n-k-1$.
c. Menentukan kriteria pengujian.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- d. Menentukan nilai statistik t dengan rumus

$$t = \frac{b}{S_b}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{s_e^2}{\sum_{i=1}^n x_i^2}}$$

$$s_e^2 = \frac{\sum_{i=1}^n e_i^2}{n-2} \quad (\text{Sudjana, 2005:325})$$

$$\sum_{i=1}^n e_i^2 = \sum_{i=1}^n y_i^2 - b^2 \left(\sum_{i=1}^n x_i^2 \right)$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi variabel

s_b = Standar *error* variabel

e. Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.